

SKRIPSI

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TURNOVER INTENTIONS*, DAN
ETIKA PROFESI TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI MADE PRASANTI NANDINI
NIM : 2115644172

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TURNOVER INTENTIONS*, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI

Ni Made Prasanti Nandini
2115644172

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kesalahan auditor mengidentifikasi kecurangan yang mengakibatkan kritik sosial masyarakat terhadap profesionalisme auditor. Perilaku auditor yang menyimpang dari standar audit yang telah ditetapkan disebut dengan perilaku disfungsional audit. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda tentang faktor *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi terhadap perilaku disfungsional audit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi terhadap perilaku disfungsional audit pada auditor yang bekerja di KAP Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan 5 skala *likert*. Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP Provinsi Bali yang terdaftar di Direktori IAPI 2025 yang berjumlah 149 auditor. Sampel pengujian menggunakan *convenience sampling* berjumlah 80 auditor. Pengujian data dilakukan dengan teknik *Partial Least Square* (PLS) dengan WarpPLS 8.0. Tahap pengujian dibagi menjadi 2 yaitu pengujian model pengukuran (*Outer Model*) dan pengujian model struktural (*Inner Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional audit, atau hipotesis 1 diterima. Sedangkan *turnover intentions* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional audit sehingga hipotesis 2 tidak diterima, dan etika profesi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional audit pada KAP di Provinsi Bali sehingga hipotesis 3 tidak diterima.

Kata Kunci: perilaku disfungsional, *locus of control*, *turnover intentions* dan etika profesi

THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL, TURNOVER INTENTIONS AND PROFESSIONAL ETHICS ON AUDIT DYSFUNCTIONAL BEHAVIOR IN PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN BALI PROVINCE

Ni Made Prasanti Nandini
2115644172

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The auditor's mistake identifies fraud that leads to social criticism of the auditor's professionalism. Auditor behavior that deviates from established audit standards is referred to as dysfunctional audit behavior. Previous research has shown different results regarding the factors of locus of control, turnover intentions, and professional ethics on dysfunctional audit behavior. The purpose of this study is to determine the influence of locus of control, turnover intentions, and professional ethics on dysfunctional audit behavior in auditors working at the Bali Province Public Accounting Firm. This research uses primary data obtained through a questionnaire with a 5 point likert scale. The research population is auditors working in Public Accounting Firms in Bali Province registered in the IAPI Directory 2025, totaling 149 auditors. The testing sample using convenience sampling consisted of 80 auditors. The data testing was conducted using Partial Least Square (PLS) technique with WarpPLS 8.0. The testing phase is divided into 2, namely the measurement model testing (Outer Model) and structural model testing (Inner Model). The research results indicate that the locus of control has a significant effect on dysfunctional audit behavior; that hypothesis 1 is accepted. Meanwhile, turnover intentions have a positively insignificant effect on dysfunctional audit behavior; so hypothesis 2 is not accepted, and professional ethics have a negatively insignificant effect on dysfunctional audit behavior at public accounting firms in Bali Province, that hypothesis 3 is not accepted.

Kata Kunci: *auditor dysfunctional behavior, locus of control, turnover intentions and professional ethics*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Implikasi	67
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.2 Bobot Pilihan Skor Respon	31
Tabel 4.1 Jumlah Populasi dan Responden Penelitian	43
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Penelitian	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	46
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	47
Tabel 4.7 Karakteristik Berdasarkan Jawaban Responden	48
Tabel 4.8 Hasil Pengujian <i>Loading Factor</i>	50
Tabel 4.9 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	51
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	52
Tabel 4.11 Nilai <i>Cross Loading</i>	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Model Fit	56
Tabel 4.14 Q^2 (Relevansi Prediktif)	56
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>) dan <i>Adjusted R-Squared</i>	57
Tabel 4.16 F^2 (<i>Effect Size</i>)	58
Tabel 4.17 <i>Path Coefficient</i> dan <i>P-Value</i>	59

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 2.2 Model Hipotesis.....	23
Gambar 4.1 Diagram Jalur Model Struktural.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penyebaran Kuesioner

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Lampiran 3: Absensi Ekspedisi Pengumpulan Data

Lampiran 4: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Akhir dan Lama Bekerja

Lampiran 5: Tabulasi Data

Lampiran 6: Hasil Uji Outer Model

Lampiran 7: Hasil Uji Inner Model

Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 9: Model Bootstrapping

Lampiran 10: Daftar Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan publik adalah profesi yang menyediakan jasa audit dan berperan dalam memastikan laporan keuangan suatu entitas dalam menghasilkan laporan keuangan dengan mematuhi aturan yang berlaku. Auditor diharapkan menjalankan tugasnya dengan profesional agar laporan audit yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Kualitas laporan audit dapat dicapai jika auditor bekerja dengan profesional dan memperhatikan standar audit, sehingga didapatkan bukti audit yang valid (Suciwati et al., 2021). Dalam melaksanakan tugasnya, seorang auditor diharuskan mengacu pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Audit (SA 200). Standar ini mengatur tanggung jawab seorang auditor terkait dengan tujuan keseluruhan auditor independen dan pelaksanaan audit berdasarkan standar yang ditetapkan. Ketika auditor tidak melaksanakan prosedur audit sebagaimana standar audit yg sudah diatur, maka auditor dapat dikatakan berperilaku disfungsional.

Perilaku disfungsional audit dapat didefinisikan menjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh auditor sehubungan dengan kecurangan serta manipulasi data atas standar audit. Penelitian oleh Sindiaty et al., (2022), auditor profesional menghadapi risiko tinggi. Kesalahan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan ataupun kesalahan yang mampu mempengaruhi kualitas audit dan mengakibatkan kritik sosial oleh masyarakat terhadap

profesionalisme auditor ketika menjalankan tugas mereka di lapangan. Kualitas hasil audit dipengaruhi oleh berbagai faktor situasional dan karakteristik individu auditor, seperti *locus of control*, *turnover intentions* dan etika profesi (Sindiati et al., 2022). Kegiatan audit membutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat dari masyarakat serta semangat yang tinggi. Permintaan masyarakat dalam menggunakan jasa akuntan yang bersertifikat menuntut standar kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, auditor profesional di bidang akuntansi perlu menerapkan aturan standar teknis dan etika profesi sebagai panduan ketika menjalankan audit.

Namun, kejujuran dan keobjektivitasan akuntan publik saat ini mulai dipertanyakan oleh pihak yang tertarik dalam laporan akuntan publik karena meningkatnya skandal keuangan baru-baru ini. Kenaikan jumlah skandal keuangan, baik di dalam maupun di luar negeri, sangat berpengaruh pada kepercayaan pengguna laporan keuangan audit terhadap profesi akuntan publik. Berbagai fenomena sehubungan dengan kualitas audit menjadi semakin penting.

Informasi yang diperoleh melalui laman website CNBC Indonesia pada tanggal 19 Februari 2024 menerangkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengambil tindakan administratif dengan membekukan pendaftaran KAP Anderson dan Rekan. Pembekuan pendaftaran ini dilakukan karena KAP Anderson dan Rekan tidak memastikan kepatuhan transaksi klien terhadap ketentuan hukum yang berlaku saat memberikan layanan audit atas informasi keuangan tahunan, serta tidak mengkaidahkan standar pengendalian kualitas

pada pelaksanaan audit dua perusahaan dengan omzet yang terbilang relatif kecil. Dua perusahaan yang dimaksud adalah PT Mitra Dhana Atmharaksha dengan total pendapatan usaha Rp 1,47 miliar dan PT Anugrah Medal Broker dengan total pendapatan usaha Rp 2,27 miliar (Mentari Puspadini, 2024). Kasus yang melibatkan Kantor Akuntan Publik tersebut menyebabkan keraguan terhadap kualitas audit. Kualitas audit mencakup kemungkinan bagi auditor untuk menemukan pelanggaran pada sistem akuntansi klien dan melaporkannya pada laporan keuangan audit. Auditor menjalankan tugasnya dengan mengacu pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang sesuai.

Dalam konteks audit, teori atribusi menjelaskan bagaimana individu, termasuk auditor atau pihak terkait dalam proses audit mengatribusikan penyebab kegagalan atau ketidaksesuaian yang ditemukan dan juga teori atribusi dapat menjelaskan perilaku auditor yang kurang profesional dengan menganggap bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang tak bisa dihindari. Pemahaman terkait bagaimana faktor – faktor seperti *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi mempengaruhi perilaku disfungsional auditor, karena teori ini dapat digunakan untuk memahami perilaku disfungsional audit.

Beberapa penelitian tentang pengaruh *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi pada perilaku audit yang disfungsional menghasilkan berbagai temuan yang signifikan, menunjukkan adanya perbedaan dalam hasil penelitian. Menurut penelitian yang dijalankan oleh Azzahra et al., (2023), *locus of control* memiliki pengaruh positif yang signifikan pada perilaku audit yang

disfungsional pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik tingkat Big 4 di Jakarta. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Sipayung et al., (2021) yang memaparkan bahwasanya *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku audit yang disfungsional di wilayah DKI Jakarta. Akan tetapi, terdapat perbedaan dalam hasil penelitian oleh Tejo dan Sofian (2022), yang menyimpulkan bahwa *locus of control* tidak membawa dampak pada perilaku disfungsional audit di Kantor Akuntan Publik wilayah Surabaya.

Penelitian Wulandari dan Erinos (2023) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang terkait etika profesi pada perilaku disfungsional auditor yaitu membawa dampak negatif signifikan pada perilaku disfungsional auditor. Hasil penelitian yang sejalan dilakukan Ferina et al., (2023) mengatakan etika profesi membawa dampak negatif signifikan pada perilaku disfungsional audit di Kantor Akuntan Publik wilayah Sumatera Selatan. Akan tetapi, terdapat perbedaan hasil dalam penelitian Libra Siagian et al., (2022) di Jakarta mengatakan bahwa etika profesi membawa dampak positif pada perilaku disfungsional audit.

Hasil penelitian yang dilakukan Azzahra et al., (2023) di Kantor Akuntan Publik tingkat Big 4 di Jakarta mengatakan *turnover intentions* membawa dampak positif yang signifikan pada perilaku disfungsional audit. Penelitian yang sejalan dihasilkan oleh Aprilia dan Nuratama (2020) di wilayah Tabanan mengatakan *turnover intentions* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Namun hal ini berlawanan dengan hasil penelitian Fitri et al., (2024) terkait *turnover intentions* pada perilaku disfungsional audit yaitu

turnover intention (keinginan untuk berhenti bekerja) membawa dampak negatif pada perilaku disfungsional audit di Kantor Akuntan Publik wilayah Bengkulu.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang berkaitan dengan disfungsional audit. Penelitian ini akan dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Provinsi Bali, dikarenakan sebagian besar penelitian mengenai perilaku disfungsional audit masih terpusat di kota – kota besar Indonesia seperti Jakarta atau Surabaya yang dibuktikan melalui *research gap* penelitian. Sementara itu, KAP di Provinsi Bali mungkin mengalami permasalahan dan tantangan yang berbeda, seperti perbedaan budaya organisasi atau cara kerja yang berbasis kekeluargaan. Hal ini bisa saja mempengaruhi cara auditor bersikap terhadap tekanan atau tanggung jawab. Kondisi ini menyebabkan penelitian di KAP Provinsi Bali mungkin menghasilkan temuan yang berbeda dari wilayah yang lain. Selain itu, KAP yang berada di Provinsi Bali dipilih sebagai lokasi penelitian karena belum ada penelitian yang membahas topik ini pada akuntan publik yang berada di wilayah Provinsi Bali. Maka dari itu, dirancang penelitian yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control*, *Turnover Intentions*, dan Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali”.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan atas uraian latar belakang di atas, alhasil rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali ?
2. Apakah *Turnover Intentions* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali ?
3. Apakah Etika Profesi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali ?

C. Batasan Masalah

Menurut uraian latar belakang dan pokok permasalahan, peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini guna memperjelas ruang lingkup masalah. Sehingga peneliti dapat memfokuskan penelitian dan pembahasan agar lebih efektif dan tidak menyimpang dari pokok topik yang dikaji. Penelitian ini berfokus hanya mencakup *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi terhadap perilaku disfungsional audit yang dihasilkan oleh akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang terdaftar di Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2025.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Didasarkan atas rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni seperti berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari *locus of control* terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari *turnover intentions* terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari etika profesi terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang audit terkait perilaku disfungsional auditor. Manfaat yang diharapkan terfokus pada pemahaman mengenai korelasi antara *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali dalam memahami faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku disfungsional

audit, seperti *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi. Dengan memahami faktor – faktor ini, KAP dapat mengambil langkah strategis untuk meminimalkan risiko perilaku disfungsional yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi KAP dalam memperbaiki sistem pengendalian internal serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan berintegritas guna meningkatkan kualitas audit.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

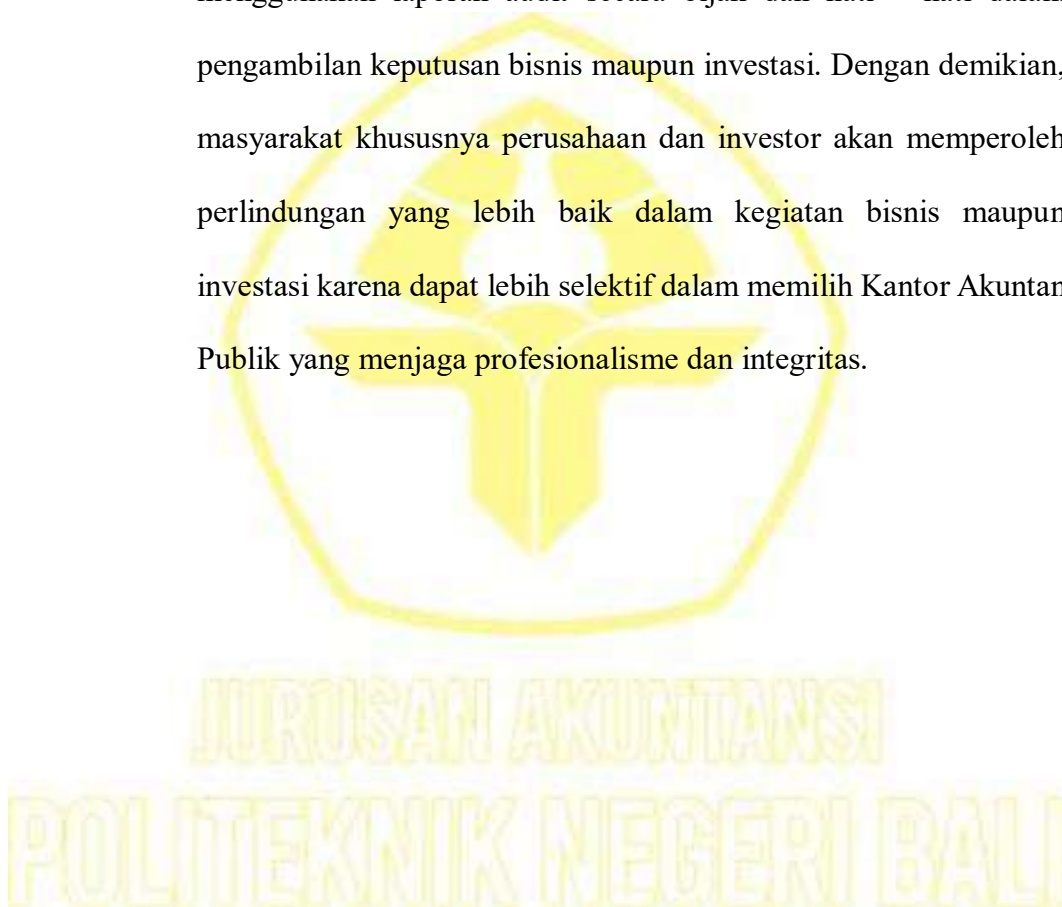
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan perilaku disfungsional auditor yang dipengaruhi oleh sifat serta perilaku sebagai informasi yang bersifat konseptual terhadap penelitian sejenis di masa mendatang.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi mahasiswa terkait faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Dengan memahami hasil penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu menghadapi tantangan dalam dunia kerja, terutama dalam menjaga profesionalisme dan integritas sejak dini.

4) Bagi Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini, masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil audit karena memahami bahwa perilaku disfungsi audit sangat dipengaruhi oleh faktor – faktor internal maupun etika profesi auditor. Perusahaan dan investor juga dapat menggunakan laporan audit secara bijak dan hati – hati dalam pengambilan keputusan bisnis maupun investasi. Dengan demikian, masyarakat khususnya perusahaan dan investor akan memperoleh perlindungan yang lebih baik dalam kegiatan bisnis maupun investasi karena dapat lebih selektif dalam memilih Kantor Akuntan Publik yang menjaga profesionalisme dan integritas.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini dapat diartikan jika *locus of control* internal dapat ditanamkan dengan baik dalam diri seorang auditor, maka akan kecil kemungkinan terjadinya perilaku disfungsional dalam diri auditor. Sedangkan, auditor dengan *locus of control* eksternal yang tinggi disebabkan karena adanya bantuan dari sumber – sumber di luar dirinya yang dimana ia sendiri berperan sangat sedikit, seperti keberuntungan dan bantuan orang lain. Oleh karena itu, kemampuan dan upaya auditor lebih banyak digunakan untuk menyesuaikan diri dengan hubungan kekuasaan yang ada. Kecenderungan ini menyebabkan auditor dengan *locus of control* eksternal lebih rentan melakukan penyimpangan dalam proses audit.
2. *Turnover Intentions* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menyatakan bahwa, meskipun auditor yang memiliki niat untuk keluar dari pekerjaan cenderung menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan standar audit dengan kata lain berperilaku disfungsional audit, hubungan tersebut belum cukup kuat untuk dianggap berpengaruh.

3. Etika Profesi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional audit pada KAP di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini menjelaskan, auditor yang memiliki etika profesi lebih baik biasanya menunjukkan kecenderungan lebih rendah melakukan perilaku disfungsional audit. Ketika seseorang auditor dapat menerapkan standar etika sesuai dengan yang ditetapkan oleh IAPI, maka akan semakin rendah keinginan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Faktor – faktor seperti *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi memiliki dampak yang berbeda terhadap perilaku disfungsional audit. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari *locus of control* terhadap perilaku disfungsional audit mendukung teori atribusi yang menyatakan bahwa individu dengan *locus of control* eksternal yang tinggi cenderung menyalahkan faktor diluar dirinya atas hasil kerjanya, yang pada akhirnya dapat mendorong munculnya perilaku disfungsional.

Temuan ini memperkuat peran *locus of control* sebagai variabel penting dalam studi perilaku organisasi dan etika profesi. Sementara, *turnover intentions* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Hasil ini menunjukkan meskipun auditor memiliki keinginan untuk berpindah pekerjaan atau mengundurkan diri, hal tersebut belum tentu mendorong auditor untuk melakukan hal yang menyimpang. Hal ini memberikan masukan bahwa keinginan untuk berpindah tempat

kerja saja belum cukup menjelaskan variasi dalam perilaku disfungsional dan perlu dikaji lebih lanjut melalui pendekatan teoritis yang melibatkan variabel mediasi. Etika profesi menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan etika profesi belum secara langsung berdampak kuat dalam menekan tindakan disfungsional auditor. Secara teoritis, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan etika sebagai nilai normatif perlu diperkuat dengan mekanisme kontrol internal atau pembentukan budaya organisasi yang mendukung kepatuhan terhadap standar profesional.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini penting bagi pengelolaan auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Dengan mempertimbangkan faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit, seperti *locus of control*, *turnover intentions*, dan etika profesi, KAP dapat memperhatikan karakteristik kepribadian auditor dalam proses seleksi dan evaluasi karyawan, misalnya melalui asesmen untuk mengidentifikasi kecenderungan *locus of control* eksternal. Dalam budaya kerja di Bali yang dikenal dengan menjunjung nilai kekeluargaan dan keharmonisan dapat menjadi strategi efektif untuk meminimalisir perilaku disfungsional. Program pelatihan dengan mempertimbangkan norma sosial dan budaya seperti, Tri Hita Karana, guna membentuk kesadaran profesional yang tidak hanya berbasis aturan formal, tetapi juga moralitas terhadap etika profesional. Niat untuk pindah kerja

maupun pemahaman terhadap etika belum cukup untuk mempengaruhi perilaku secara langsung. Oleh karena itu penting bagi KAP menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan terbuka, yang tidak hanya berguna untuk menekan angka *turnover intentions* tetapi juga mendorong sikap profesional yang berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi, adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa selanjutnya, yaitu:

1. Bagi auditor dan KAP di Bali

- a. Auditor disarankan untuk secara aktif mengembangkan kesadaran diri terhadap kecenderungan *locus of control*, serta meningkatkan tanggung jawab personal dalam menjalankan tugas profesional guna meminimalisir perilaku disfungsional.
- b. KAP disarankan memperhatikan faktor – faktor seperti beban kerja, komunikasi organisasi, dan kepastian karir untuk menciptakan loyalitas yang didasari kepuasan dan komitmen profesional guna mengantisipasi mengingat *turnover intentions* belum berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional.
- c. KAP disarankan untuk merancang pelatihan etika profesi yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga kontekstual dan sesuai dengan realita kerja auditor di lapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi penelitian mendatang dapat menggunakan metode gabungan dengan kuantitatif dan kualitatif, misalnya melalui wawancara guna memperoleh jawaban yang spesifik.
- b. Identifikasi dan gunakan variabel – variabel baru lainnya yang dapat menjelaskan variasi dalam kemampuan mendeteksi perilaku disfungsional audit yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel – variabel yang telah diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Achyarsyah, P. (2021). *Pengaruh Locus Of Control, Premature Sign-Off, Underreporting Of Time Terhadap Kualitas Audit*. 5(3), 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1829>
- Andriani, D., & Cheisviyanny, C. (2022). Pengaruh Tone at the Top dan Locus of Control terhadap Perilaku Disfungsional Audit: Studi Eksperimental pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 4). Online. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.580>
- Azzahra, F., Karina, A., Digdowiseiso, K., Ekonomi dan Bisnis, F., & Nasional, U. (2023). The Influence of Locus of Control, Organizational Commitment, and Turnover Intention on Auditor (Dysfunctional Audit Behavior) Pengaruh Locus Of Control, Organizational Commitment Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Menyimpang Auditor (Dysfunctional Audit Behavior). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 6). <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3624>
- Eva Marin Sambo, Amelya Safitri Hasanudin, & Haeruddin Haeruddin. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10.
- Ferina, I. S., Ubaidillah, & Ana yulianita. (2023). Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Profesionalisme Akuntan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 374–391. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26179>
- Fitri, Herawansyah, & Danang Adi Saputra. (2024). Pengaruh Locus of Control, Performance, Turnover Intentions, dan Organizational Commitment Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2673>
- Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, Marko. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Kartana, W. (2021). *Pengaruh Locus Of Control Dan Kompleksitas Tugas Dengan Sifat Machiavellian Sebagai Pemoderasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Di Kap Kota Denpasar*. <https://doi.org/10.24123/jati.v14i3>
- Libra Siagian, R., Mukhlisin, M., Reskino, R., Sitompul, R., & Akuntansi, M. (2022). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Dan Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit*. 3(3), 355–369. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/current.3.3.356-370>

- Mentari Puspadini. (2024, February 19). *OJK Bekukan KAP Anderson & Rekan, Ini Penyebabnya*. CNBC INDONESIA.
- Niski Aprilia, & I Putu Nuratama. (2020). *Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat Machiavellian, Tekanan Waktu dan Tekanan Ketaatan (Studi Kasus Kap di Bali)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.994>
- Rahmawati, P., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh Locus Of Control dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109102>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). *Ebook Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*.
- Sindiati, O. :, Duhita, F., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2022). *Penerapan Locus Of Control Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3950>
- Sipayung, E. S. N., Zahara, D. E., & Noor, I. N. (2021). Fenomena Disfungsional Audit. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 191–206. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9401>
- Suciwati, D. P., Priana, G. N., Ayuni, N. W. D., & Pratiwi, N. M. W. D. (2021). *Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Workload, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tejo, Y. B., & Sofian, S. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 87–95. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4547>
- Triono, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasional, Locus of Control, dan Posisi Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 117–130. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.167>
- Wulandari, D. F., & NR, E. (2023). Pengaruh Locus of Control, Kinerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada KAP di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1703–1717. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1184>

Yessie, A. (2021). Factors Affecting Dysfunctional Audit Behavior. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(2), 117–126.
<https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i2.84>